PERANCANGAN APLIKASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA MEUDANG PERKASA *FURNITURE*

Muhammad Irzam Mulyanda^{*1}, Evayani^{*2}

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala
e-mail: mirzammulyanda@gmail.com^{*1}, eva_sahib@yahoo.com^{*2}

Abstract

The purpose of this research is to find out how the system of calculating the cost of goods manufactured that are currently running at Meudang Perkasa Furniture. This company is still calculating the cost of goods manufactured manually, which can lead to errors in the determination of costs incurred to produce goods. In addition, because the process is done manually, the calculation process takes a long time. This study aims to design an application that can help users to know the cost of goods manufactured quickly and precisely. The system designed in this study uses Microsoft Access. This study uses descriptive qualitative method, data collection techniques was done by conducting interviews, observations, and literature studies carried out directly with the owner of the company. This study resulted in a Cost of Goods Manufactured Application that would ease future corporate activities.

Keywords: Accounting Information System, Cost of Goods Manufactured, Job Order Costing, and Microsoft Access

1. Pendahuluan

Salah satu sistem yang menduduki peran penting terhadap jalannya suatu perusahaan yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA ini berperan dalam menghimpun, mencatat, dan mengelola data-data yang terdapat di dalam transaksi akuntansi yang dikerjakan secara terus-menerus sehingga diperoleh informasi akuntansi dan keuangan (Romney & Steinbart, 2014: 3).

Salah satu manfaat yang bisa didapatkan dari SIA adalah untuk memperkirakan beban-beban ataupun biaya yang dipakai untuk memproduksi suatu barang atau biasa disebut harga pokok produksi. Harga pokok produksi adalah biaya barang yang berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead pabrik* yang melalui tahap pemrosesan hingga tahap selesai, baik sebelum maupun saat berjalannya periode akuntansi (Horngren, 2008: 45).

Harga pokok produksi menjadi salah satu faktor penting untuk mempertimbangkan harga jual yang nantinya akan diakumulasikan dengan laba yang ingin diperoleh. Namun pada umumnya, perusahaan dalam menentukan harga jualnya belum memiliki kemampuan untuk mengukur biaya yang dikeluarkan secara tepat ketika melakukan produksi. Perusahaan hanya melakukan perhitungan kasar atas biaya produksinya kemudian ditambah dengan besaran

keuntungan yang diharapkan untuk mendapatkan harga jual. Penentuan harga jual secara kasar ini mungkin masih bisa diterapkan untuk lingkungan industri yang kurang kompetitif. Namun untuk memasuki lingkungan industri yang kompetitif diperlukan manajemen yang baik. Dengan demikian, perhitungan harga jual secara kasar tidak efektif lagi untuk digunakan jika ingin memenangkan persaingan, maka diperlukan perancangan sebuah sistem terkomputerisasi yang berguna untuk memperhitungkan dan menentukan harga jual secara cepat dan tepat.

Salah satu perangkat lunak basis data yang dapat merancang sistem untuk melakukan proses perhitungan harga pokok produksi adalah *Microsoft Access*. *Microsoft Access* yang merupakan *software* untuk mengelola basis data model relasional sangat berguna untuk mengelola data-data secara terintegrasi, baik yang tergolong basis data sederhana maupun basis data yang kompleks (Nahlah & Amirudin, 2015). Namun untuk melakukan perhitungan menggunakan sistem tersebut dibutuhkan suatu metode. Untuk itu penulis menggunakan metode harga pokok pesanan (*Job Order Costing*).

Metode harga pokok yang menurut pesanan ini adalah sebuah metode untuk menentukan harga pokok produksi di mana semua beban dan biaya produksi

dihimpun menurut suatu pesanan yang spesifik dan harga pokok produksi untuk masing-masing produk tersebut dihitung menggunakan pembagian total biaya produksi untuk pesanan spesifik tersebut dengan total unit produk terhadap produk tersebut (Mulyadi, 2015: 35).

Perusahaan Meudang Perkasa yang berada di Jalan Teuku Iskandar, Kel. Lambhuk, Kec. Ulee Kareng, Banda Aceh merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan segala macam furnitur berbahan kayu, seperti kursi, meja, pintu, lemari dsb. Pencatatan dan pendataan untuk semua kegiatan usaha selama ini masih menggunakan cara-cara manual. Pencatatan secara manual tersebut menyebabkan timbulnya kesulitan ketika ingin mencari data, data tidak tepat, dan juga kurang detail, bahkan terkadang tidak adanya pencatatan sehingga hal itu menyebabkan pengelola dan pemilik menghadapi kesulitan ketika ingin mengetahui harga pokok produksi untuk suatu produk.

Perhitungan harga pokok produksi yang berjalan saat ini juga menyulitkan akibat kebutuhan untuk suatu perabot selalu berbeda-beda antara satu perabot dengan perabot lain. Adanya perbedaan kebutuhan pelanggan mengakibatkan penetapan harga jualnya pun tidak dapat dipastikan setiap saat (Sofian & Tumiran, 2015).

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dijelaskan, perusahaan ini tentunya membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi untuk mempermudah perusahaan dalam menghasilkan laporan. Salah satu penggunaan informasi yang tergolong penting bagi suatu organisasi atau perusahaan yaitu informasi tentang harga pokok produksi dalam memproduksi suatu produk yang ingin dijual, dimana perusahaan dapat mengetahui biaya-biaya atau ongkos yang dikorbankan dalam proses produksi serta mengetahui laba yang diperoleh (Handojo et al., 2013).

Dengan adanya suatu sistem yang dapat menghasilkan informasi harga pokok produksi, karyawan yang ada tidak perlu lagi mencatat secara manual, karyawan hanya perlu meng-*input* data biaya-biaya kedalam sistem. Data-data yang telah diolah ini nantinya akan menghasilkan laporan harga pokok produksi. Hal ini tentunya akan mempermudah pengelola untuk menetapkan harga pokok produksi yang selanjutnya ditetapkan pula keuntungan yang ingin diperoleh guna mendapatkan harga jual.

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran Sistem

Sistem merupakan kumpulan dari unsur-unsur yang saling berinteraksi serta saling terpaut satu sama lain (Sutabri, 2012: 3). Sistem ini dirancang berdasarkan pola tertentu yang saling berkaitan guna memaksimalkan kinerja serta mencapai tujuan yang diinginkan.

Informasi

Menurut Davis (2013: 16) informasi merupakan suatu data yang telah diproses, pemrosesan tersebut dimaksudkan agar data ini menjadi suatu hal yang lebih memiliki arti serta berguna bagi pemakainya untuk pengambilan keputusan di masa sekarang ataupun masa depan.

Sistem Informasi

Menurut Diana & Setiawati (2011: 4) sistem pengolahan data atau yang biasa disebut sistem informasi, merupakan sistem yang dirancang manusia dan terdapat beberapa elemen (baik manual maupun terkomputerisasi) yang saling terintegrasi untuk menyatukan, menyimpan dan mengolah data serta memberikan informasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah gabungan dari beragam komponen sumber daya, seperti manusia serta alat yang dibuat guna mengonversi data mengenai keuangan dan data lainnya menjadi suatu informasi yang bernilai guna bagi pemakainya (Bodnar & Hopwood, 2010: 3). Sistem informasi akuntansi adalah sebuah turunan dari sistem informasi manajemen yang memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi mengenai akuntansi dan keuangan selayaknya informasi lain yang didapatkan dari proses rutin transaksi akuntansi (Rama & Jones, 2008: 6).

Aplikasi

Menurut Winarno, Zaki, & SmithDev (2014: 12) aplikasi merupakan suatu komponen yang mempunyai kegunaan sebagai alat untuk menjalankan pemrosesan data dan bermacam-macam kegiatan lainnya seperti pengerjaan ataupun pengolahan dokumen dan file.

Santoso (2010: 8) juga menjelaskan bahwa aplikasi adalah suatu kelompok file (*form, class, report*) yang berguna untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu yang saling berkaitan, misalnya aplikasi penggajian, aplikasi aset tetap, dll.

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah segala biaya yang berkaitan dengan barang ataupun produk yang didapatkan, yang terdiri biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Nafarin, 2009: 497). Kartadinata (2008: 38) juga menjelaskan bahwa definisi dari harga pokok produksi yaitu seluruh biaya dan pengeluaran yang harus dikorbankan untuk menghasilkan barang jadi.

Metode Harga Pokok Pesanan

Menurut Mulyadi (2015: 35) metode harga pokok pesanan merupakan sebuah metode untuk menghimpun biaya-biaya yang dikorbankan untuk memproduksi suatu pesanan dan harga pokok produksi untuk masing-masing unit dihitung dengan membagi jumlah keseluruhan biaya produksi pesanan tersebut dengan jumlah unit produk dalam pesanan tersebut. Carter & Usry (2009: 114) juga menjelaskan bahwa metode harga pokok pesanan merupakan perhitungan biaya produk pesanan yang menggabungkan biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* yang dibebankan ke setiap pesanan.

Microsoft Access

Menurut Suarna (2008: 11), *Microsoft Access* adalah suatu program aplikasi untuk mengelola basis data model relasional, karena terdiri dari lajur kolom dan lajur baris. Program ini juga merupakan suatu program yang familia dan dapat dimanfaatkan untuk merancang suatu sistem manajemen pencatatan dengan berbagai fasilitas yang tersedia.

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Tujuan studi dalam penelitian ini adalah deskriptif. Jenis investigasi pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi eksperimental dimana peneliti harus melakukan tiga hal utama yaitu kegiatan mengontrol, memanipulasi, dan observasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku objek yang diamati. Situasi penelitian ini adalah tidak diatur. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan yang merupakan Meudang Perkasa Furniture. Data yang dikumpulkan yaitu berupa data primer dan data sekunder. Horizon waktu dalam penelitian ini adalah *cross sectional*.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang terdapat pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu wawancara serta observasi dan data sekunder berbentuk data dokumentasi, seperti faktur penjualan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian langsung ke lapangan serta studi pustaka.

Proses Rencana Penelitian

Studi Pustaka

Pada tahap ini dikumpulkan berbagai teori acuan yang berasal dari bahan pustaka yang menjelaskan mengenai aplikasi perhitungan harga pokok produksi.

Perencanaan dan Analisis

Pada tahapan perencanaan dilakukan pengembangan aplikasi perhitungan harga pokok produksi pada Meudang Perkasa Furniture. Pada tahap ini dikumpulkan berbagai data hingga didapatkan masalah yang terjadi pada perusahaan tersebut. Permasalahan yang didapati diantaranya adalah belum terdapatnya suatu sistem untuk mengerjakan perhitungan harga pokok produksi yang dapat membantu Meudang Perkasa Furniture, belum tersedianya basis data untuk menyimpan dan mengelola data sehingga terdapat kesulitan dalam menampilkan informasi yang relevan dan terperinci.

Perancangan

Pada proses ini merancang sebuah konsep diagram alir data dan diagram konteks. Kemudian dilakukan perancangan fisik yang berupa perancangan *output*. Perancangan ini akan menetapkan bentuk serta isi dari laporan yang dihasilkan.

Pengujian

Tahap pengujian merupakan tahapan yang dikerjakan setelah sistem selesai dirancang. Tahapan ini berhubungan dengan pemrograman, instalasi, dan rencana pemeliharaan. Pada tahapan ini juga dilakukan uji coba dan pelatihan yang bertujuan mengoptimalkan pemakaian sistem agar dapat digunakan sesuai dengan tujuan.

Penggunaan

Langkah terakhir merupakan tahap dimana sistem yang sudah lulus pada tahapan uji coba mulai digunakan oleh penggunanya.

4. Hasil dan Pembahasan

Profil Perusahaan

Meudang Perkasa Furniture yang beralamat di Jalan Teuku Iskandar, Kel. Lambhuk, Kec. Ulee Kareng, Banda Aceh. Didirikan pada tahun 1997 dikelola oleh Bapak Saiful Bahri selaku Pemilik, Azhari selaku Bagian Keuangan dan Ridha Muhajir sebagai Penanggung Jawab Umum. Perusahaan ini memiliki karyawan sebanyak 20 orang yang terdiri dari 1 bagian keuangan, 1 penanggung jawab umum, 1 kasir, 10 pekerja tetap, 2 pekerja bagian cat, 3 pekerja harian lepas dan 2 bagian gudang. Dalam usahanya perusahaan ini bergerak di bidang produksi dan penjualan perabotan. Perabotan yang dijual pada umumnya baru akan diproduksi apabila adanya pesanan, dimana pesanan ini sendiri mempunyai spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan.

Analisis Sistem dan Prosedur Secara Manual

Proses Perhitungan Harga Pokok

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan melalui wawancara dan penelitian lapangan dengan pemilik perusahaan, didapatkan tahapan-tahapan yang sedang berjalan dalam menentukan harga jual. Berikut adalah analisis tahapan yang telah berjalan pada perusahaan.

1) Pelanggan memesan produk yang diinginkan

kepada kasir beserta dengan spesifikasinya

- 2) Kasir mencatat pesanan dan memberikan gambaran mengenai pesanan yang diinginkan pelanggan
- 3) Kasir memberikan catatan spesifikasi pesanan kepada penanggung jawab umum
- 4) Penanggung jawab umum menerima catatan spesifikasi pesanan untuk diteruskan ke bagian gudang
- 5) Gudang menerima catatan spesifikasi pesanan dan mengecek ketersediaan bahan baku
- 6) Gudang mencatat bahan baku apa saja yang diperlukan beserta spesifikasinya untuk memproduksi produk tersebut
- 7) Penanggung jawab umum menerima catatan mengenai spesifikasi bahan baku yang diperlukan untuk diteruskan kepada bagian keuangan
- 8) Bagian keuangan menghitung berapa biaya yang harus dikeluarkan berdasarkan catatan mengenai kebutuhan bahan baku
- 9) Bagian keuangan menambahkan berapa biaya tenaga kerja yang dikeluarkan ke dalam unsur harga pokoknya
- 10) Kasir menerima catatan mengenai harga pokok yang telah dihitung oleh bagian keuangan
- 11) Kasir menambahkan jumlah keuntungan yang ingin diperoleh lalu mendapatkan harga jual untuk diberikan kepada pelanggan

Diagram Konteks

Diagram Nol

Evaluasi Sistem Berjalan

No.	Permasalahan	Solusi/Rencana
1	Proses perhitungan harga pokok produksi masih sering mengalami kesalahan	Penerapan sistem informasi yang bisa mempermudah perhitungan harga pokok produksi
2	Proses perhitungan bahan baku yang belum terlalu akurat karena pencatatannya masih dilakukan secara manual	Perhitungan bahan bakunya akan lebih akurat karena langsung <u>diinput</u> ke dalam sistem informasi
3	Tidak terjaminnya keamanan data jika ingin dikelola	Terjaminnya keamanan data yang telah ada menjadi lebih baik dengan adanya sistem informasi
4	Laporan mengenai biaya pokok produksinya tidak terlalu akurat oleh karena tidak memasukkan unsur biaya beban pabrik	Dengan diterapkannya sistem informasi, laporan biaya pokok produksinya akan lebih akurat karena sudah dimasukkan biaya beban pabrik

Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Usulan

Informasi merupakan bagian dari sistem yang berperan besar terhadap perusahaan. Keunggulan suatu sistem informasi dapat dinilai berdasarkan seberapa akurat dan seberapa tepat informasi yang dihasilkan. Setelah dilakukan analisis terhadap sistem terdahulu dan mendapatkan permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan, maka diperlukan solusi untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan pembuatan sistem informasi secara terkomputerisasi menggunakan perangkat lunak *Microsoft Access* pada sistem perhitungan harga pokok produksi Meudang Perkasa. Suatu sistem yang dapat mempermudah penggunaannya untuk menghitung harga pokok produksi yang dikeluarkan secara terkomputerisasi.

Analisis Data

Meudang Perkasa memiliki permasalahan dalam penyimpanan, pengolahan serta penyajian datanya. Penyimpanan dan pengolahan datanya masih dilakukan secara manual karena hanya menggunakan kertas atau buku sebagai media utamanya yang bersifat rentan akan kerusakan serta mudah kehilangan.

Pada sistem yang berjalan saat ini, ketika perusahaan ingin mengetahui informasi mengenai bahan baku, pesanan dan juga perhitungan biaya pokok produksi masih menghadapi masalah dalam menemukan informasinya dan membutuhkan waktu yang lama, karena harus membuka dan membolak-balik setiap arsip dan kertas-kertas file yang menyimpan mengenai data-data tersebut. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mengakses data secara cepat dan mudah melalui setiap media dialog dalam bentuk tampilan layar.

Analisis Penyimpanan Data

Penyimpanan data serta dokumen pada saat ini masih berupa kertas-kertas yang disatukan menjadi arsip dan juga masih menggunakan buku. Cara menyimpan data seperti itu mengakibatkan sulitnya mengakses data yang dibutuhkan sehingga memakan waktu yang cukup lama. Akibat dari itu, pihak perusahaan sering terhambat dalam penyajian informasi yang bersifat segera. Data pada sistem terdahulu tidak disimpan dalam sebuah basis data yang diprogram secara terkomputerisasi, oleh karena itu dari segi keamanan masih harus diperhatikan

masalah penyimpanan data agar dapat dijaga dengan baik.

Analisis Kebutuhan Sistem yang Diusulkan

Menarik kesimpulan dari permasalahan yang terjadi di atas, maka Meudang Perkasa memerlukan suatu sistem informasi untuk menghitung biaya pokok produksi yang dikeluarkan secara terkomputerisasi. Sebuah sistem yang mudah dipahami oleh pengguna dalam menjalankan pekerjaannya dan berguna untuk menghemat waktu serta meminimalisir kesalahan yang bisa saja terjadi. Sistem informasi yang telah disebutkan meliputi beberapa hal, yaitu:

- 1) Membutuhkan konfigurasi penyimpanan data yang lebih baik agar dapat memudahkan bagian keuangan untuk menyimpan serta mengakses data secara cepat guna meminimalisir pemakaian waktu.
- 2) Mengotomatisasi perhitungan terhadap biaya pokok produksi yang dikeluarkan
- 3) Sistem yang dapat membantu mengendalikan bahan baku yang digunakan
- 4) Sistem yang dapat menghasilkan laporan yang berisi biaya yang dikeluarkan secara akurat dan tepat.

Perancangan Sistem

Setelah menganalisis sistem terdahulu perusahaan serta menemukan permasalahan apa saja yang terjadi pada sistem terdahulu maka penulis memberikan solusi berupa perancangan dan pembuatan suatu sistem informasi secara terkomputerisasi guna mendukung operasional perusahaan, khususnya dalam mengelola bahan baku serta menghitung biaya yang dikeluarkan terhadap produksinya.

Diagram Konteks yang Diusulkan

Diagram Nol Sistem yang Diusulkan

Kamus Data dan Uraian Proses

Kamus data (*data dictionary*) dapat diartikan sebagai data-data yang diperlukan untuk membuat ataupun membangun suatu sistem. Kamus data ini menjadi penghubung antar analisis sistem dengan

perancang sistem. Kamus data ini menjadi alat komunikasi untuk mengetahui bentuk informasi apa yang dibutuhkan oleh pemakai sehingga dapat dirancang sistem yang tepat guna.

Dokumen Masukan

Nama Proses: Menu Utama

Tujuan: Menampilkan Halaman Utama Aplikasi

Keterangan: Halaman utama ini terdiri dari *Form* untuk memasukkan data serta menghasilkan *Report* yang merupakan laporan yang dibutuhkan.

Nama Proses: Form Input Bahan Baku

Tujuan: Memasukkan data bahan baku

Penjelasan: Dengan menekan tombol “Bahan Baku” maka pengguna dapat memasukkan informasi mengenai bahan baku ke dalam tabel data bahan baku.

Kode	Nama_Bah	Teb	Leb	Par	Ukuran	Satuan	Harga_per_Ku
7	Kayu Meranti	6	15	4	0,036	Kubik	Rp4.300
8	Kayu Jati 6x1	6	12	2	0,0144	Kubik	Rp4.500
11	Kayu Meranti	6	15	3	0,027	Kubik	Rp4.300

Nama Proses: Form Input Produk

Tujuan: Memasukkan data produk

Penjelasan: Dengan menekan tombol “Produk”, pengguna dapat memasukkan informasi mengenai produk yang akan dibuat ke dalam tabel data produk

Kode	Kode	Nama	Jenis_Produk	Bahan_Baku
B001	1001	Pintu	Pintu Ruang Tamu Merant	Kayu Meranti 6x15x400
B002	1002	Kursi	Kursi Ruang Tamu Jati	Kayu Jati 6x12x200
B003	1003	Pintu	Pintu Kamar Meranti	Kayu Meranti 6x15x300

Nama Proses: Form Input Produksi

Tujuan: Memasukkan data mengenai produksi

Penjelasan: Dengan menekan tombol “Produksi”, maka pengguna dapat memasukkan informasi mengenai produk serta berapa jumlah unit produk yang akan diproduksi ke dalam tabel produksi.

Kode_f	Produk	Bahan	Jenis_Produk	Unit_Pr	Tanggal_Prc
2001	Pintu	Kayu Mer	Pintu Ruang Tamu	2	01/02/2019
2002	Kursi	Kayu Jati	Kursi Ruang Tamu	5	10/02/2019
2003	Pintu	Kayu Mer	Pintu Kamar Mer	4	01/03/2019

Nama Proses: Form Input Data Karyawan

Tujuan: Memasukkan data karyawan

Penjelasan: Dengan menekan tombol “Karyawan”, pengguna dapat memasukkan informasi mengenai karyawan ke dalam tabel karyawan.

Kode_K	Nama_Karya	Alamat_Karyaw	Jenis_Kelai	Telpon_Kar
KR001	Ahmad Wibu	Jl. Laksamana Mala	Pria	082375849302
KR002	Daus Ak	Jl. Darussalam	Pria	082375819402

Nama Proses: Form Input Pekerjaan

Tujuan: Memasukkan data pekerjaan

Penjelasan: Dengan menekan tombol “Pekerjaan”, maka pengguna dapat memasukkan informasi mengenai pekerjaan apa saja yang harus dilakukan serta berapa jumlah jam dan upah yang harus dikeluarkan.

No_Upah	Tanggal	Kode	Jenis_Pe	Kode_B	Jam	Upah
3001	01/02/2019	KR001	Perakitan	7	20	Rp20.000
3002	10/02/2019	KR001	Perakitan	8	30	Rp20.000
3003	01/03/2019	KR001	Perakitan	11	30	Rp15.000

Nama Proses: Form Input Data Pemasok

Tujuan: Memasukkan data pemasok

Penjelasan: Dengan menekan tombol “Pemasok”, pengguna dapat memasukkan informasi mengenai pemasok ke dalam tabel pemasok.

MEUDANG PERKASA FURNITURE
Jl. Teuku Iskandar, Lambhuk
Banda Aceh

INPUT DATA PEMASOK

Kode Pemasok: 6
Nama Pemasok: Pak Latif
Alamat Pemasok: Jl. Pocut Baren
Kota Pemasok: Banda Aceh
Telpn Pemasok: 082345738291
Kontak Pemasok: Pak Latif
Email Pemasok:

Tambah
Simpan
Perbaharui
Tutup
Batal
Hapus

Kode	Nama_Pem	Alamat_Pemas	Kota_P	Telpn_F	Kontak	Email
6	Pak Latif	Jl. Pocut Baren	Banda Ao	0823457382	Pak Latif	
7	Pak Munir	Jl. Mawar	Banda Ao	0223998595	Pak Munir	
(New)						

Record: 1 of 2 | No Filter | Search

Nama Proses: Form Input Pembelian

Tujuan: Memasukkan data pembelian

Penjelasan: Dengan menekan tombol “Pembelian” maka pengguna dapat memasukkan informasi mengenai pembelian bahan baku dan siapa yang membelinya.

MEUDANG PERKASA FURNITURE
Jl. Teuku Iskandar, Lambhuk
Banda Aceh

INPUT PEMBELIAN

No Faktur Beli: 4001
Tanggal Beli: 31/01/2019
Nama Karyawan: Ahmad Wibu
Kode Bahan Baku: 7
Kode Pemasok: 6
Jumlah Beli: 200
Harga Beli: Rp154.300
Total Pembelian: Rp30.860.000

Tambah
Perbaharui
Simpan
Tutup
Batal
Hapus

Faktur	Tanggal_Beli	Kode	Kode	Jumlah	Harga_Beli	Karyawan	Total_Pembelian
4001	31/01/2019	7	6	200	Rp154.300	Ahmad Wibu	Rp30.860.000
4002	09/02/2019	8	7	150	Rp65.000	Daus Ak	Rp9.750.000

Record: 1 of 2 | No Filter | Search

Nama Proses: Form View Biaya Bahan Baku

Tujuan: Melihat biaya bahan baku

Penjelasan: Dengan menekan tombol “Biaya Bahan Baku”, pengguna dapat melihat biaya bahan baku yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk.

MEUDANG PERKASA FURNITURE
Jl. Teuku Iskandar, Lambhuk
Banda Aceh

BIAYA BAHAN BAKU

Kode Biaya: B001
Kode Bahan Baku: 7
Nama Bahan Baku: Kayu Meranti 6x15x400
Kode Produk: 1001
Nama Produk: Pintu
Harga Bahan Baku: Rp4.300.000

Tutup

Kode	Nama_BahanBaku	Harga_per_Kub	Kode_Pi	Nama_Produk
7	Kayu Meranti 6x15x400	Rp4.300.000	1001	Pintu
8	Kayu Jati 6x12x200	Rp4.500.000	1002	Kursi
11	Kayu Meranti 6x15x300	Rp4.300.000	1003	Pintu

Record: 1 of 5 | No Filter | Search

Nama Proses: Form View Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tujuan: Memasukkan biaya tenaga kerja langsung

Penjelasan: Dengan menekan tombol “Biaya Tenaga Kerja Langsung” maka pengguna dapat melihat biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk.

MEUDANG PERKASA FURNITURE
Jl. Teuku Iskandar, Lambhuk
Banda Aceh

BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG

No Upah: 3001
Tanggal: 01/02/2019
Kode Karyawan: KR001
Kode Bahan Baku: 7
Jenis Produk: Pintu Ruang Tamu Meranti
Jenis Pekerjaan: Perakitan
Jam: 20
Upah: Rp20.000
Total TKL: Rp400.000

Tutup

No_Upah	Tanggal	Kode	Jenis_Pe	Kode	Jam	Upah	Total
3001	01/02/2019	KR001	Perakitan	7	20	Rp20.000	Rp400.000
3002	10/02/2019	KR001	Perakitan	8	30	Rp20.000	Rp600.000
3003	01/03/2019	KR001	Perakitan	11	30	Rp15.000	Rp450.000

Record: 1 of 5 | No Filter | Search

Nama Proses: Form Input Biaya Overhead Pabrik

Tujuan: Memasukkan data biaya overhead pabrik

Penjelasan: Dengan menekan tombol “Biaya Overhead”, pengguna dapat memasukkan data-data mengenai biaya overhead apa saja yang harus dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang.

MEUDANG PERKASA FURNITURE
Jl. Teuku Iskandar, Lambhuk
Banda Aceh

BIAYA OVERHEAD PABRIK

Tanggal: 01/01/2019

Overhead Pabrik: Rp30.000

Utllitas Pabrik: Rp25.000

Depresiasi Pabrik: Rp10.000

Asuransi Pabrik: Rp40.000

Peralatan Pabrik: Rp55.000

Pemeliharaan Pabrik: Rp100.000

TK Tidak Langsung: Rp65.000

Total Overhead: Rp325.000

Tambah
Simpan
Batal
Perbaharui
Tutup

Kode	Tahun	BbOver	BbUtilit	BbDepr	BbAsur	BbPeral	BbPer
7070	01/01/2019	Rp30.000	Rp25.000	Rp10.000	Rp40.000	Rp55.000	Rp100.000

MEUDANG PERKASA FURNITURE
Jl. Teuku Iskandar, Lambhuk
Banda Aceh

HARGA POKOK PRODUKSI

Kode Produksi: 2001

Tanggal Produksi: 01/02/2019

Nama Produk: Pintu

Nama Bahan Baku: Kayu Meranti 6x15x400

Jenis Produk: 1001

Harga Bahan Baku: Rp23.220.000

Total Overhead: Rp400.000

Total TKL: Rp400.000

Total Biaya Produksi: Rp23.945.000

Total Unit Produksi: 2

Harga Pokok Produksi: Rp11.972.500

Tutup

Kode_P	Tanggal_P	Nama_P	Jenis_Produk	Nama_Bah	Harga_Bahar	Total	Total_Beb	TotalCost
2001	01/02/2019	Pintu Ruang Tamu	Kayu Meranti		Rp23.220.000	Rp400.000	Rp325.000	Rp23.945.000
2002	10/02/2019	Kursi	Kursi Ruang Tamu	Kayu Jati 6x1	Rp12.960.000	Rp600.000	Rp325.000	Rp13.885.000
2003	01/03/2019	Pintu Kamar Meri	Kayu Meranti		Rp6.966.000	Rp450.000	Rp325.000	Rp7.741.000

Dokumen Keluaran

Nama Proses: Laporan Bahan Baku

Tujuan: Menampilkan laporan bahan baku

Penjelasan: Dengan mencentang kotak “Laporan Bahan Baku” lalu menekan tombol “Buka”, pengguna dapat melihat laporan yang berisi informasi mengenai bahan baku.

MEUDANG PERKASA FURNITURE
Jl. Teuku Iskandar, Lambhuk
Banda Aceh

LAPORAN BAHAN BAKU

Kode	Nama	Ukuran	Satuan	Harga per Kubik	Harga per Bahan Baku
7	Kayu Meranti 6x15x400	0,036	Kubik	Rp4.300.000	Rp154.800
8	Kayu Jati 6x12x200	0,0144	Kubik	Rp4.500.000	Rp64.800
11	Kayu Meranti 6x15x300	0,027	Kubik	Rp4.300.000	Rp116.100
12	Kayu Seumantok 6x12x400	0,0288	Kubik	Rp6.000.000	Rp172.800
13	Kayu Jati 6x30x400	0,072	Kubik	Rp4.500.000	Rp324.000

Nama Proses: Form Total Biaya Produksi

Tujuan: Melihat data total biaya produksi

Penjelasan: Dengan menekan tombol “Total Produksi”, pengguna dapat melihat jumlah keseluruhan biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead yang harus dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk.

MEUDANG PERKASA FURNITURE
Jl. Teuku Iskandar, Lambhuk
Banda Aceh

BIAYA PRODUKSI

Kode Produksi: 2001

Kode Biaya: B001

Kode Beban: 7070

No Upah: 3001

Nama Produk: Pintu

Bahan Baku: Kayu Meranti 6x15x400

Jenis Produk: Pintu Ruang Tamu Meranti

Harga Bahan Baku: Rp23.220.000

Total TKL: Rp400.000

Total Overhead: Rp325.000

Total Biaya Produksi: Rp23.945.000

Tutup

Kode	Kode	Kode	No_Up	Nama	Bah	Jenis_Produk	Harga_Bahar	Total_Beb	Total
2001	B001	7070	3001	Pintu	Kayu A	Pintu Ruang Tamu Meranti	Rp23.220.000	Rp325.000	Rp23.945.000
2002	B002	7070	3002	Kursi	Kayu J	Kursi Ruang Tamu Jati	Rp12.960.000	Rp325.000	Rp13.885.000
2003	B003	7070	3003	Pintu	Kayu N	Pintu Kamar Meranti	Rp6.966.000	Rp325.000	Rp7.741.000

Nama Proses: Form Harga Pokok Produksi

Tujuan: Melihat harga pokok produksi

Penjelasan: Dengan menekan tombol “Harga Pokok Produksi”, pengguna dapat melihat jumlah keseluruhan biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead yang harus dikeluarkan serta membaginya dengan jumlah unit yang diproduksi untuk mendapatkan Harga Pokok Produksi untuk masing-masing produk yang dihasilkan.

Diketahui Oleh,

Selasa, 09 April 2019
Dibuat Oleh,

Pimpinan

Nama Proses: Laporan Data Karyawan

Tujuan: Menampilkan laporan data karyawan

Penjelasan: Dengan mencentang kotak “Laporan Data Karyawan” lalu menekan tombol “Buka”, pengguna dapat melihat laporan yang berisi informasi mengenai karyawan.

MEUDANG PERKASA FURNITURE Jl. Teuku Iskandar, Lambhuk Banda Aceh				
LAPORAN DATA KARYAWAN				
Kode	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Telpn
KR001	Ahmad Wibu	Jl. Laksamana Malahayati	Pria	082375849302
KR002	Daus Ak	Jl. Darussalam	Pria	082375819402

Diketahui Oleh,

Selasa, 09 April 2019
Dibuat Oleh,

Pimpinan

Nama Proses: Laporan Data Pembelian

Tujuan: Menampilkan laporan data pembelian

Penjelasan: Dengan mencentang kotak “Laporan Data Pembelian” lalu menekan tombol “Buka”, pengguna dapat melihat laporan yang berisi informasi mengenai pembelian yang dilakukan karyawan.

MEUDANG PERKASA FURNITURE Jl. Teuku Iskandar, Lambhuk Banda Aceh				
LAPORAN DATA PEMBELIAN				
Faktur Beli	Tanggal Beli	Kode Pemasok	Karyawan	Total Pembelian
4001	31/01/2019	6	Ahmad Wibu	Rp30.860.000
4002	09/02/2019	7	Daus Ak	Rp9.750.000

Diketahui Oleh,

Selasa, 09 April 2019
Dibuat Oleh,

Pimpinan

Nama Proses: Laporan Data Produk

Tujuan: Menampilkan laporan data produk

Penjelasan: Dengan mencentang kotak “Laporan Data Produk” lalu menekan tombol “Buka”, pengguna dapat melihat laporan yang berisi informasi mengenai produk yang diproduksi.

MEUDANG PERKASA FURNITURE Jl. Teuku Iskandar, Lambhuk Banda Aceh				
LAPORAN DATA PRODUK				
Kode Biaya	Kode Produk	Nama Produk	Jenis Produk	Bahan Baku
B001	1001	Pintu	Pintu Ruang Tamu Meranti	Kayu Meranti 6x15x400
B002	1002	Kursi	Kursi Ruang Tamu Jati	Kayu Jati 6x12x200
B003	1003	Pintu	Pintu Kamar Meranti	Kayu Meranti 6x15x300
B004	1004	Kusen	Kusen Atap Seumantok	Kayu Seumantok 6x12x400
B005	1005	Lemari	Lemari Kamar Jati	Kayu Jati 6x30x400

Diketahui Oleh,

Selasa, 09 April 2019
Dibuat Oleh,

Pimpinan

Nama Proses: Laporan Data Pemasok

Tujuan: Menampilkan laporan data pemasok

Penjelasan: Dengan mencentang kotak “Laporan Data Pemasok” lalu menekan tombol “Buka”, pengguna dapat melihat laporan yang berisi informasi mengenai pemasok.

MEUDANG PERKASA FURNITURE Jl. Teuku Iskandar, Lambhuk Banda Aceh					
LAPORAN DATA PEMASOK					
Kode	Nama Pemasok	Alamat	Kota	Telepon	Email
6	Pak Latif	Jl. Pocut Baren	Banda Aceh	082345738291	
7	Pak Munir	Jl. Mawar	Banda Aceh	022399859503	

Diketahui Oleh,

Selasa, 09 April 2019
Dibuat Oleh,

Pimpinan

Nama Proses: Laporan Harga Pokok Produksi

Tujuan: Menampilkan laporan harga pokok produksi

Penjelasan: Dengan mencentang kotak “Laporan Harga Pokok Produksi” lalu menekan tombol “Buka”, pengguna dapat melihat laporan yang berisi informasi Harga Pokok Produksi.

MEUDANG PERKASA FURNITURE Jl. Teuku Iskandar, Lambhuk Banda Aceh					
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI					
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI MEUDANG PERKASA FURNITURE					
Kode Produksi	2001				
Tanggal Produksi	01/02/2019				
Nama Produk	Pintu				
Jenis Produk	Pintu Ruang Tamu Meranti				
Nama Bahan Baku	Kayu Meranti 6x15x400				
Biaya Bahan Baku	Rp23.220.000				
Biaya TKL	Rp400.000				
Biaya Overhead	Rp325.000				
Biaya Produksi	Rp23.945.000				
Unit Produksi	2				
Harga Pokok Produksi	Rp11.972.500				

Diketahui Oleh,

Pimpinan

Selasa, 09 April 2019
Dibuat Oleh,

Pimpinan

Pengujian Sistem

Pengujian pada Meudang Perkasa Furniture dilakukan dengan memasukkan data-data dan informasi. Informasi dimasukkan sesuai dengan yang sudah tertera pada sistem yaitu nama produk, jenis produk, nama bahan baku, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead, total biaya produksi, jumlah unit yang diproduksi, dan harga pokok produksi.

Kode	Tanggal_Prc	Nama	Jenis_Produk	Nama_BahanBaku	Harga_Bahan	Total	Total_Beli	TotalCost	Unit	HPP
2001	01/02/2019	Pintu	Pintu Ruang Tamu Meranti	Kayu Meranti 6x15x400	Rp23.220.000	Rp400.000	Rp325.000	Rp23.945.000	2	Rp11.972.500
2002	10/02/2019	Kursi	Kursi Ruang Tamu Jati	Kayu Jati 6x12x200	Rp12.960.000	Rp600.000	Rp325.000	Rp13.885.000	5	Rp2.777.000
2003	01/03/2019	Pintu	Pintu Kamar Meranti	Kayu Meranti 6x15x300	Rp6.966.000	Rp450.000	Rp325.000	Rp7.741.000	4	Rp1.935.250
2004	01/03/2019	Kusen	Kusen Atap Seumantok	Kayu Seumantok 6x12x400	Rp34.560.000	Rp300.000	Rp325.000	Rp35.185.000	400	Rp87.963
2005	09/03/2019	Lemari	Lemari Kamar Jati	Kayu Jati 6x30x400	Rp2.592.000	Rp600.000	Rp325.000	Rp3.517.000	1	Rp3.517.000

Pengujian sistem ini menghasilkan Laporan Harga Pokok Produksi.

Penggunaan Sistem

Berdasarkan hasil pengujian, bisa diambil kesimpulan bahwa sistem aplikasi harga pokok produksi yang dapat berfungsi dengan baik pada

perusahaan Meudang Perkasa Furniture. Sistem yang dirancang digunakan oleh pengguna yang terlibat di dalam bidang keuangan.

Ketika sistem baru ini diterapkan seluruh karyawan yang dapat diterima dengan baik, penerapan sistem pada perusahaan ini sangat membantu jalannya operasional perusahaan sehingga berdampak pada cara penetapan harga pokok produksi, dimana dalam menetapkan harga pokok produksi bisa lebih tepat sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam menjumlahkan seluruh biaya.

Penerapan aplikasi harga pokok produksi yang terkomputerisasi pada perusahaan Meudang Perkasa Furniture berjalan dengan baik sehingga dapat menyelesaikan masalah terkait penetapan harga pokok produksi. Masalah yang terkait dengan keakuratan laporan juga dapat teratasi dengan baik, sehingga pelaporan yang ada pada perusahaan menjadi lebih tepat, akurat, dan *realtime*.

3.1

5. Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan, perancangan dan implementasi aplikasi pada Meudang Perkasa Furniture, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perancangan sistem informasi perhitungan harga pokok produksi pada Meudang Perkasa Furniture menghasilkan sistem perhitungan harga pokok produksi yang lebih baik untuk digunakan oleh perusahaan
- 2) Perancangan sistem informasi perhitungan harga pokok produksi yang dirancang oleh penulis menggunakan *Microsoft Access* yang dapat memudahkan pengolahan data dan mempercepat dalam membuat laporan yang berhubungan dengan harga pokok produksi
- 3) Perhitungan harga pokok produksi yang terdapat pada Meudang Perkasa Furniture adalah jumlah biaya yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik dibagi dengan total unit yang diproduksi kemudian dapat diperoleh harga pokok produksi
- 4) Dalam sistem ini, pengguna sistem tidak lagi memerlukan waktu yang lama untuk menetapkan harga pokok produksinya, dikarenakan sistem yang dirancang mampu menampilkan harga pokok

produksi secara otomatis

Keterbatasan

Perancangan ini dibuat hanya untuk menghitung serta mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang terdapat pada Meudang Perkasa Furniture. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu serta keilmuan mengenai perancangan suatu aplikasi yang dimiliki oleh penulis. Perancangan aplikasi ini menggunakan perangkat lunak *Microsoft Access* yang merupakan perangkat lunak perancangan dan pemrosesan basis data yang tergolong sederhana. Oleh karena keterbatasan yang telah disebut, maka penulis mendapatkan hambatan dalam membuat *table*, membuat *query*, mendesain tampilan *form*, serta mendesain tampilan *report*, dan membutuhkan bantuan pihak yang ahli dalam penggunaan perangkat lunak *Microsoft Access* guna menjalankan aplikasi yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Saran

1. Dengan adanya sistem perhitungan harga pokok produksi ini, penulis mengharapkan agar Meudang Perkasa Furniture dapat menerapkan sistem yang telah dirancang oleh penulis, sehingga akan sangat membantu dalam menentukan harga pokok produksinya dan dapat menghasilkan data yang tepat serta akurat.
2. Aplikasi ini diharapkan dapat dikembangkan lagi menjadi aplikasi yang lebih rumit serta mampu meningkatkan kapasitas penyimpanan datanya.
3. Penulis berharap dengan telah dilakukannya pelatihan yang diberikan oleh penulis maka pengguna aplikasi dapat menjadi tenaga ahli yang mengerti sistem ini, sehingga apabila terjadi permasalahan dapat dengan mudah diatasi.

Daftar Pustaka

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2010). *Accounting Information Systems* (10th ed.). London: Pearson Education Limited.
- Carter, W. K., & Usry, M. F. (2009). *Akuntansi Biaya II* (14th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Davis, G. B. (2013). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Palembang: Maxikom.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi: Perancangan, Prosedur dan Penerapan* (1st ed.). Yogyakarta: ANDI.

- Handojo, A., Purnama, C., Kristian, E. (2013). Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Peternakan Ayam Potong Panorama Dengan Metode Job Order Costing, *Vol 2013(semnasIF)*, 50–55.
- Horngren, C. T. (2008). *Management and Cost Accounting* (4th ed.). New Jersey: Pearson Education Limited.
- Kartadinata, A. (2008). *Teori Akuntansi* (2nd ed.). Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM. YKPN.
- Nafarin, M. (2009). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nahlah, & Amirudin. (2015). Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Ms Access pada Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. *Jurnal Sainsmat, September 2015, Halaman 175-195 ISSN 2086-6755, IV(2)*, 175–195.
- Rama, D. V, & Jones, F. L. (2008). *Accounting Information System* (1st ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Accounting Information Systems* (13th ed.). London: Pearson Education Limited.
- Santoso, H. (2010). *Aplikasi Web VB.NET/ASP.NET + CD*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sofian, M., & Tumiran. (2015). Aplikasi Desktop Perhitungan Biaya Pembuatan Gerobak Alumunium CV. Mitra Alumunium, 5(2).
- Suarna, N. (2008). *Microsoft Office Access 2007*. Bandung: Yrama Widya.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Winarno, E., Zaki, A., & SmithDev. (2014). *Pemrograman Web Berbasis HTML5, PHP, dan JavaScript* (3rd ed.). Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.